

**ANALISIS PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA REGULER PAGI
DAN REGULER SORE
(Studi Kasus di Prodi Manajemen S1 FE Universitas Jenderal Achmad Yani)**

Andri Irawan

Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi Jawa Barat

ABSTRACT

Research conducted by the authors aimed to determine the extent to which differences in outcomes or achievement of learning from lectures that have been done by taking a sample consisting of 1 regular classes in the morning and 1 afternoon regular class with sample method considerations . Type of statistics used are non- parametric statistics . The analytical tool used is Two Independent Samples Test Analysis and Test Frequencies .

Based on the results of data processing by using the Two Independent Samples showed that Asymp . Sig (2 - tailed) , the value $0.000 < 0.05$ so stated H_a is accepted and it is concluded that there are significant differences between the results of the final value obtained from the regular classroom regular morning and afternoon . The test results of the analysis carried out frequencies can be seen from the curve shows the average final grade regular classes are smaller than regular morning afternoon ie $72.01 < 78.86$. Based on the discussion, it can be concluded that the difference in the value of the end result of this could be due to the differences in character between students regular classroom regular morning and afternoon are different .

Keywords : Value End Course

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan studi lanjut pada saat ini telah berkembang menjadi sebuah keharusan atau kewajiban bagi seseorang dalam meraih cita-cita dan masa depannya menjadi lebih baik sehingga setiap orang minimal harus menyelesaikan masa studi yang dimulai dari Taman Kanak-kanak, SD, SMP , SMU dan Perguruan Tinggi. Tahapan seseorang di masa TK ke SMU biasanya ditempuh dalam rentang waktu normal akan tetapi ketika seseorang memasuki fase kuliah ditempuh dengan waktu yang tidak sama. Akibatnya ada ungkapan sederhana ketika seseorang telah lulus SMU yang menjadi bahan pemikiran bagi setiap orang dalam melanjutkan fase kehidupannya yaitu kerja terlebih dulu atau kuliah dulu.

Ketika seseorang harus memilih antara kuliah terlebih dulu atau kerja dulu membuat seseorang mempunyai strategi yang berbeda untuk meraih kesuksesan dan cita-citanya. Berdasarkan keadaan hal tersebut dunia kampus merespon dengan bagaimana membuat berbagai macam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikampus dengan fleksibel tanpa melupakan atau berbenturan dengan esensi dari tujuan yang telah ditetapkan.

Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani) adalah sebuah kampus yang terletak di Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat. Unjani merupakan hasil pengembangan dari sekolah-sekolah tinggi yang dikelola oleh YKEP, yaitu : Sekolah Tinggi Teknologi Jenderal Achmad Yani (STTA), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jenderal Achmad Yani (STIEA), dan Sekolah Tinggi Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (STMIPA).

Berdirinya UNJANI ditetapkan dengan Surat Ketua Umum YKEP, Nomor : 027/YKEP/1990 tanggal 20 Mei 1990 yang selanjutnya dikukuhkan oleh MENDIKBUD dengan Surat Keputusan, Nomor :0512/0/1190 tanggal 9 Agustus 1990. Dalam Perkembangannya, Sekolah Tinggi Teknologi

Industri Bandung (STTIB) yang juga dikelola oleh YKEP sejak tahun 1985, bergabung dengan UNJANI pada tahun 1992.

Sampai dengan bergabungnya STTIB ke dalam UNJANI tahun 1992, UNJANI memiliki 3 (tiga) Fakultas, Yaitu :

A. Fakultas Teknik, dengan Jurusan :

1. Teknik Elektro
2. Teknik Mesin
3. Teknik Sipil
4. Teknik Kimia dan Kimia Keramik
5. Teknik Manajemen Industri
6. Teknik Metalurgi

B. Fakultas Ekonomi, dengan jurusan :

- a. Manajemen
- b. Akuntansi

C. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), dengan jurusan :

1. Kimia
2. Fisika

Tahun 1992, UNJANI menambah fakultas di lingkungannya yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dengan Jurusan Ilmu Pemerintahan dan Fakultas Kedokteran. Pengembangan selanjutnya dengan penambahan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional pada tahun 1993, Jurusan Farmasi dan Program MIP pada tahun 1999 serta Fakultas Psikologi dan Ilmu Komputer pada tahun 2003. pada Tahun Ajaran 2011 Unjani Kembali Membuka Program Studi baru Yaitu Program Studi Biologi, Kedokteran Gigi, dan Pasca Sarjana Elektro

Fakultas Ekonomi UNJANI yang semula Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) merupakan salah satu fakultas di UNJANI yang didirikan melalui Surat Perintah Kepala Lembaga Pendidikan Tinggi YKEP nomor : Sprin/01/IV/1988 tanggal 18 April 1988 dan kemudian pada tanggal 20 Mei 1990 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) menjadi Fakultas Ekonomi UNJANI sesuai Surat Keputusan YKEP nomor : Skep / 027 / YKEP / 1990 dengan status terdaftar sesuai Surat Keputusan Mendikbud R.I nomor : 0513 / 1990 tanggal 09 Agustus 1990.

Program Studi Ilmu Ekonomi selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu berperan sebagai sumber daya manusia yang handal, berkualitas dan profesional dalam bidang ekonomi seperti yang diamanatkan dalam visi Perguruan Tinggi dan visi Fakultas Ekonomi UNJANI untuk mempersiapkan tenaga profesional dibidang ekonomi, dalam rangka menghadapi permasalahan ekonomi. Fakultas Ekonomi UNJANI saat ini memiliki 3 (tiga) Program Studi, yaitu Program Studi Akuntansi S1, Program Studi D3 dan Manajemen S1 reguler pagi dan reguler sore

Pelaksanaan kegiatan pendidikan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNJANI terdiri dari reguler pagi dan reguler sore. Adapun reguler pagi pelaksanaan proses pembelajarannya dilakukan dari pagi sampai sore serta karakteristik mahasiswanya adalah *fresh graduated* dari SMU sedangkan reguler sore pelaksanaannya dimulai sore hari serta karakteristik mahasiswanya adalah yang sudah bekerja tetapi sambil kuliah.

Ciri utama dari mahasiswa reguler pagi adalah umur masih muda, belum berkeluarga dan *freshgraduated* dari SMU pada tahun kelulusan berjalan. Selain itu mahasiswa reguler pagi juga rata-rata atau bisa dikatakan belum punya pengalaman kerja kalopun posisinya sedang bekerja biasanya itu dilakukan sebagai sampingan atau dilakukan pada waktu kosong tidak ada kuliah.

Kelas reguler sore juga merupakan salah satu cara yang dilakukan dunia kampus bagi mahasiswa yang sudah bekerja. Ciri utama dari mahasiswa ini adalah biasanya sudah berumur, ada yang sudah berkeluarga dan kebanyakan bukan *freshgradutaed* dari SMU pada tahun kelulusan berjalan. Selain itu mahasiswa reguler malam secara umum bisa dikatakan mahasiswanya sudah bekerja sehingga dalam hal hal pengalaman kerja mahasiswa ini rata-rata sudah ada.

Dua karakteristik mahasiswa yang berbeda diatas tersebut memungkinkan adanya perbedaan hasil atau prestasi belajar yang didapat. Pencapaian prestasi belajar yang tinggi merupakan harapan semua mahasiswa, namun kenyataanya tidak semua mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang tinggi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil permasalahan “apakah ada perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa kelas reguler pagi dan mahasiswa reguler malam di Jurusan Manajemen Unjani.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa kelas reguler pagi dan mahasiswa reguler malam di Jurusan Manajemen Unjani.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Belajar

Beberapa definisi mengenai belajar :

1. Menurut Syaiful Bahri Djamarah

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya, yang menyangkut kognitif, efektif dan psikomotorik.

2. Menurut Slameto

Belajar adalah suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dalam lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan dua pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah sebuah proses yang terjadi dan berintegrasi dengan lingkungannya sehingga dapat dikatakan bahwa

b. Tujuan Belajar

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2011: 26-28) bahwa tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam, yaitu :

a) Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, karena antara kemampuan berpikir dan pemilihan pengetahuan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berpikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

b) Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep memerlukan keterampilan, baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan penampilan atau gerak dari seseorang yang sedang belajar termasuk dalam hal ini adalah masalah teknik atau pengulangan. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena lebih abstrak, menyangkut persoalan penghayatan, keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu konsep.

c) Pembentukan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, dengan dilandasi nilai, anak didik akan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) berarti :

- a) penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru,
- b) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.

Menurut Sumadi Suryabrata (2005: 297), prestasi dapat pula didefinisikan sebagai berikut : “nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Jadi, prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu melakukan kegiatan.

Prestasi belajar mempunyai hubungan erat dengan kegiatan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar individu. Menurut Ngalim Purwanto (2010: 107), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

- a) Faktor dari dalam diri individu

Terdiri dari faktor fisiologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.

- b) Faktor dari luar individu

Terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Muhibbin Syah (2011: 145) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 macam, yaitu :

- 1) faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa.
- 2) faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa,
- 3) faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berhasil dan tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006: 68) faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah :

- a) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa

(1) Faktor fisiologis terdiri dari :

- (a) Kondisi fisiologis
- (b) Kondisi panca indera

(2) Faktor psikologis

- (1) Minat
- (2) Kecerdasan
- (3) Bakat
- (4) Motivasi
- (5) Kemampuan kognitif

- b) Faktor yang berasal dari luar diri siswa

(1) Faktor lingkungan terdiri dari :

- (a) Lingkungan alami
- (b) Lingkungan sosial budaya

(2) Faktor instrumental

- (a) Kurikulum
- (b) Program

- (c) Sarana dan fasilitas
- (d) Guru

d. Metode Pembelajaran

Menurut M. Arifin (1996:61) Dari segi etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*methodos*". Kata "*methodos*" berasal dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.

Dalam bahasa Inggris menurut Ahmad Tafsir (2004:9) ada kata *way* dan ada kata *method*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan cara. Yang lebih layak diterjemahkan cara adalah *way* bukan *method*. Jari metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian "cara yang paling tepat dan cepat" inilah yang membedakan *method* dan *way* (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris. Kata "tepat dan cepat" ini sering diungkapkan dengan istilah "efektif dan efisien".

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah "cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan." Dilihat dari segi terminologis (istilah) metode dapat dimaknai sebagai "jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran menunjukkan sebuah cara kerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan belajar adapun pelaksanaannya dilakukan secara sistemik.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Unjani yang mengambil mata kuliah Komunikasi Bisnis untuk Kelas Reguler Malam dan Manajemen Bisnis Internasional untuk Kelas Reguler Pagi. Adapun adanya perbedaan jenis mata kuliah yang dijadikan sebagai tolak ukur tidak akan terlalu berpengaruh pada hasil karena kedua-duanya termasuk pada mata kuliah yang berbasis pengetahuan dan hapalan dan bukan hitungan.

3.2 Populasi dan Sampel

Berdasarkan hal tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler pagi yang mengambil mata kuliah Manajemen Bisnis Internasional kelas C sebanyak 21 orang dan mahasiswa reguler sore yang mengambil mata kuliah Komunikasi Bisnis kelas B sebanyak 21 orang. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sampling pertimbangan karena dalam hal ini penulis menentukan objek kedua kelas tersebut sama besar jumlahnya yaitu dengan cara mengambil mahasiswa dari absen nomor 1 sampai dengan 21.

3.2 Alat Analisis

Jenis statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik. Alat analisis yang digunakan adalah *Two Independent Samples Test* dimana hakikatnya sama dengan Uji *Independent sample Test* dengan prasyarat yang lebih longgar. Kelonggaran tersebut meliputi mampu digunakan untuk tipe data ordinal dan tidak memerlukan asumsi terdistribusi normal. Selain itu penulis juga melakukan uji Analisis Frequencies dimana analisis ini sangat berguna untuk memperoleh ringkasan suatu variabel individual.

4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Nilai Akhir Semester Ganjil 2013/2014 pada kedua mata kuliah tersebut. Berdasarkan hal tersebut didapat data nilai akhir mata kuliah Manajemen Bisnis Internasional pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Nilai Akhir Manajemen Bisnis Internasional Kelas C Reguler Pagi

Resp	Nilai	Resp	Nilai	Resp	Nilai
1	70,74	8	70,08	15	67,18
2	63,84	9	74,54	16	71,54
3	74,76	10	76,12	17	70,12
4	72,66	11	74,16	18	70,64
5	68	12	71,62	19	67,26
6	66,7	13	76,42	20	73,26
7	74,02	14	74,92	21	83,62

Sumber : Arsip Nilai Jurusan Manajemen FE Unjani 2014

Sedangkan data nilai Akhir mata kuliah Komunikasi Bisnis pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Nilai Akhir Komunikasi Bisnis Kelas C Reguler Sore

Resp	Nilai	Resp	Nilai	Resp	Nilai
1	79,9	8	79,6	15	71,8
2	76,3	9	81,76	16	80,42
3	80,22	10	73,62	17	80,46
4	85,2	11	76,24	18	70,9
5	74,76	12	82,84	19	79,55
6	82,26	13	79,54	20	79,82
7	81,14	14	80,16	21	79,66

Sumber : Arsip Nilai Jurusan Manajemen FE Unjani 2014

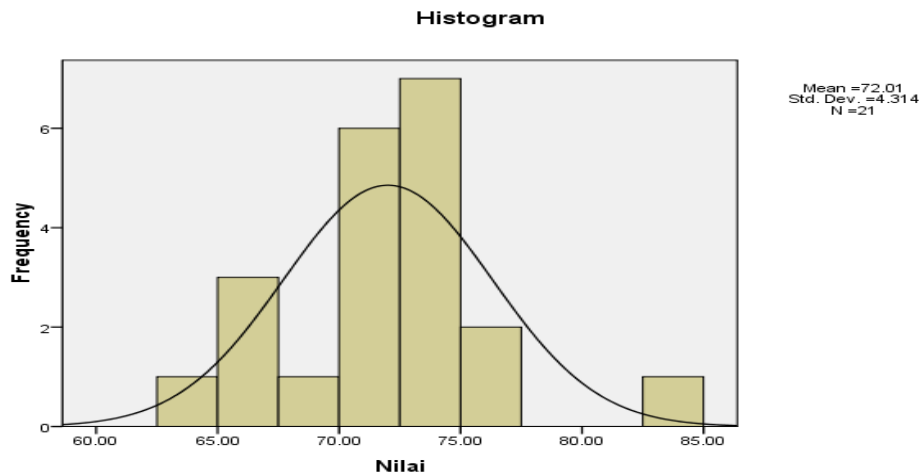
Berdasarkan data diatas maka didapat hasil analisis dengan menggunakan *Two Independent Samples Test* sebagai berikut :

**Tabel 3 Analisis Kolmogorov-Smirnov Z
Test Statistics^a**

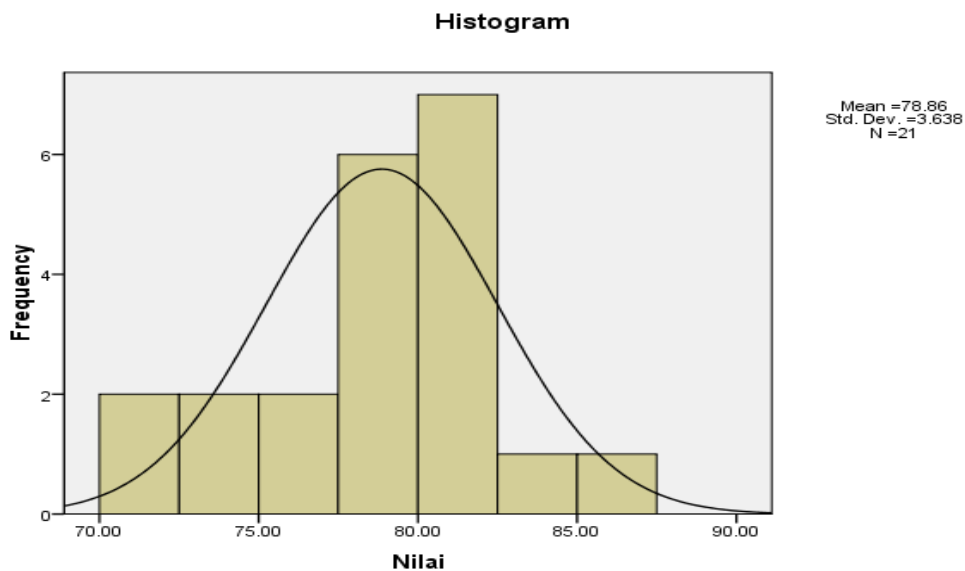
	Nilai
Most Extreme Differences Absolute	.714
Positive	.714
Negative	.000
Kolmogorov-Smirnov Z	2.315
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Selain melakukan analisis *Kolmogorov-Smirnov Z* penulis juga melakukan analisis Frequencies. Adapun hasilnya analisis frequencies untuk kelas reguler pagi dapat dilihat pada kurva dibawah ini :



Sedangkan hasil analisis frequencies untuk kelas reguler sore dapat dilihat pada kurva dibawah ini :



Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed), nilainya 0,000 < 0,05 sehingga menyatakan H_0 diterima dan dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil nilai akhir antara kelas reguler pagi dan reguler sore. Adapun dari hasil uji analisis frequencies yang dilakukan dapat dilihat dari kurva histogram yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai akhir kelas reguler pagi lebih kecil dari reguler sore yaitu $72,01 < 78,86$

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa perbedaan ini bisa disebabkan oleh adanya perbedaan karakter antara mahasiswa kelas reguler pagi dan reguler sore yang berbeda sehingga hal ini juga bisa berpengaruh terhadap semangat belajar dan tingkat rasa tanggung jawab selain itu juga bisa juga disebabkan karena pola pikir yang berbeda hal ini dikarenakan mahasiswa reguler pagi sebagian besar belum punya pengalaman kerja yang memadai

atau *fresh graduated* sedangkan mahasiswa reguler sore sebagian besar sudah mempunyai pengalaman kerja atau yang sudah bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, 2004, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakary, Cet.VIII,
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- C. Trihendardi. 2012. *Step By Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*, Andi Yogyakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006, *Strategi belajar mengajar*. Edisi: Revisi Penerbit: Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Arifin, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Muhibbin Syah, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rajawali Pers
- Ngalim Purwanto, 2010, *Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiono, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, CV Alfabeta, Bandung
- Sumadi Suryabrata, 2005, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
www.unjani.ac.id